Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

Penguatan Literasi Keuangan melalui Sosialisasi Anggaran Rumah Tangga dan Gerakan Gemar Menabung di Desa Ngampel

Cyndi Widiyastuti[1], Halimatus Sa'diyah[1],Robiatul Adhawiyah[1] Ma'had Wicaksono[2]

[1]Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

[2]Dosen Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: widiyastuticyndi@gmail.com, halimatus.diyah2901@gmail.com, robiatuladhawiyah231@gmail.com, mahadwicaksono@umg.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat di Desa Ngampel, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, memperkenalkan penyusunan anggaran rumah tangga dan kebiasaan menabung sejak dini. Sosialisasi anggaran pada 14 Agustus 2025 diikuti 30 ibu rumah tangga dan anggota PKK dari Dusun Karangpilang dan Kedondong. Edukasi menabung pada 25 dan 26 Juli 2025 diikuti 30 siswa kelas II–III, terdiri atas 11 siswa MI Salafiyah dan 19 siswa UPT SD Negeri 133 Gresik. Materi untuk peserta dewasa mencakup penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, dan pengelolaan arus kas. Siswa belajar membedakan kebutuhan dan keinginan melalui permainan, simulasi menabung, dan kegiatan menghias celengan. Selama program, peserta dewasa mendiskusikan prioritas pengeluaran, sedangkan siswa berlatih menyisihkan uang saku dan menyampaikan tujuan menabung. Temuan ini menggambarkan keterlibatan peserta selama kegiatan. Pemantauan lanjutan diperlukan untuk menilai penerapan anggaran dan kebiasaan menabung secara rutin.
Kata kunci: literasi keuangan, anggaran rumah tangga, menabung, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

A community service program in Ngampel Village, Balongpanggang Subdistrict, Gresik Regency, introduced household budgeting and saving from an early age. The budgeting session on 14 August 2025 involved 30 homemakers and Family Welfare Movement (PKK) members from Karangpilang and Kedondong hamlets. The saving sessions on 25 and 26 July 2025 involved 30 pupils in grades 2–3, including 11 from MI Salafiyah and 19 from UPT SD Negeri 133 Gresik. Adults learned about budgeting, transaction records, and cash flow. Pupils practised distinguishing needs from wants through games, a saving simulation, and decorating savings containers. Adults discussed spending priorities, while pupils practised setting aside pocket money and described their saving goals. These findings describe participation during the program. Follow-up is needed to assess whether households continue to use budgets and pupils save regularly.
Keywords: financial literacy, household budgeting, saving, community service

PENDAHULUAN

Penyusunan anggaran membantu keluarga memperkirakan kebutuhan dan membandingkan rencana pengeluaran dengan transaksi yang terjadi. Pada penjajakan awal di Desa Ngampel, tim menemukan bahwa peserta sasaran belum terbiasa menyusun anggaran atau mengevaluasi pengeluaran keluarga. Kegiatan pencatatan sederhana bagi anggota PKK juga dibahas oleh Welay dan Lambiyombar (2023).

Pada usia sekolah dasar, literasi keuangan dapat diperkenalkan melalui kegiatan yang dekat dengan pengalaman anak, seperti memilih kebutuhan dan menyisihkan uang saku. Permainan dan cerita dapat digunakan untuk mengenalkan konsep tersebut (Fariska et al.,

2024). Celengan memberi siswa sarana untuk mencoba menabung secara langsung (Bau Mau, 2024).

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan kegiatan bagi ibu rumah tangga dan anggota PKK serta siswa sekolah dasar. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan sosialisasi anggaran rumah tangga dan Gerakan Gemar Menabung serta respons peserta selama kegiatan.

METODE

1. Sosialisasi anggaran rumah tangga

Sosialisasi berlangsung pada 14 Agustus 2025 pukul 19.00–20.00 WIB. Sebanyak 30 ibu rumah tangga dan anggota PKK dari Dusun Karangpilang dan Kedondong mengikuti pemaparan, diskusi, dan tanya jawab. Materi meliputi anggaran bulanan, pencatatan transaksi harian, dan penelusuran arus kas. Tim menggunakan contoh alokasi 50:30:20 sebagai bahan diskusi penyusunan anggaran.

2. Edukasi Gerakan Gemar Menabung

Kegiatan di MI Salafiyah berlangsung pada 25 Juli 2025 dan diikuti 11 siswa. Kegiatan di UPT SD Negeri 133 Gresik berlangsung pada 26 Juli 2025 dan diikuti 19 siswa. Kedua sesi dimulai pukul 08.00 WIB dan menyasar siswa kelas II–III. Materi disampaikan melalui cerita, permainan, tanya jawab, dan simulasi menabung. Siswa juga diajak menghias celengan dan berlatih menyisihkan sebagian uang saku.

3. Penyajian hasil

Hasil disajikan secara deskriptif berdasarkan interaksi selama diskusi, kegiatan praktik, dan dokumentasi pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi anggaran rumah tangga

Dalam diskusi, peserta menyampaikan bahwa pencatatan pengeluaran belum dilakukan secara rutin dan bahwa membedakan kebutuhan dari keinginan masih menjadi kendala. Contoh anggaran bulanan memberi kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan prioritas pengeluaran dan cara mencatat transaksi. Sejumlah peserta juga menyampaikan minat untuk menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan atau dana cadangan.



Gambar 1. Sosialisasi anggaran rumah tangga

2. Praktik menabung pada siswa

Siswa mengikuti permainan tentang kebutuhan dan keinginan, lalu menghias celengan dan mencoba menyisihkan uang saku. Dalam interaksi dengan tim, beberapa siswa

memperlihatkan celengan dan menjelaskan rencana penggunaan tabungannya. Kegiatan tersebut memberi kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan konsep menabung dengan tujuan yang mereka pilih sendiri.



Gambar 2. Gerakan Gemar Menabung di MI Salafiyah



Gambar 3. Gerakan Gemar Menabung di UPT SD Negeri 133 Gresik

3. Evaluasi dan tindak lanjut

Catatan kegiatan mencantumkan angka 70% terkait pemahaman pengelolaan keuangan, sekitar 50% terkait pencatatan oleh peserta dewasa, dan 80% terkait hasil edukasi siswa. Instrumen, dasar penghitungan, dan waktu pengukuran angka tersebut belum dirinci. Karena itu, pembahasan menekankan respons dan praktik yang dilaporkan selama kegiatan. Pertemuan PKK dan kegiatan sekolah dapat digunakan untuk memantau penerapan anggaran, pencatatan, dan menabung secara rutin.

KESIMPULAN

Program literasi keuangan di Desa Ngampel melibatkan 30 peserta dewasa dan 30 siswa kelas II–III. Peserta dewasa mendiskusikan penyusunan anggaran dan pencatatan transaksi, sedangkan siswa berlatih membedakan kebutuhan dari keinginan dan menyisihkan uang saku. Pemantauan bersama PKK dan sekolah diperlukan untuk menilai konsistensi penerapan praktik tersebut setelah program.

DAFTAR PUSTAKA

Bau Mau, I. T. (2024). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membagikan Celengan Bagi Anak- Anak SD Osiloa Tarus Kupang. PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1–6. https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.1016

Fariska, P., Triono, S. P. H., Kusairi, S., & Wahyuningtyas, R. (2024). Meningkatkan Kecerdasan Literasi Keuangan Anak Usia Dini Melalui Storytelling dan Fun Games di SD Margabakti Desa Pulosari Pangalengan Kabupaten Bandung. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 4(1), 273–282. https://doi.org/10.54082/jamsi.1073

Welay, P. A., & Lambiyombar, Y. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Samang Kecamatan Pulau-Pulau Aru. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 138–141. https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i2.184